

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman nilai toleransi yang diajarkan guru kepada siswa di SDN I Lasada adalah berupa; (a) Mengajarkan pentingnya solidaritas kepada siswa (b) selalu berlaku adil (c) saling menghormati dan menghargai (d) Saling bekerja sama.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa di SDN I Lasada yaitu dengan melakukan pengajaran melalui materi pembelajaran, pembiasaan melalui rutinitas yang dapat meningkatkan rasa toleransi, dan pembentukan akhlak yang baik kepada siswa, kemudian guru dapat memberikan contoh yang baik sebagai bentuk keteladanan pada siswa, serta memberikan *mau'idzah* (nasihat) yang disampaikan secara langsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Serta memberikan penghargaan dan sanksi maksudnya yaitu bagi siswa yang masuk dalam kategori bersikap baik maka akan mendapatkan hadiah berupa alat tulis dan lain-lain, sedangkan siswa yang melanggar dengan melakukan perilaku yang tidak baik kepada temannya maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari guru.

## 5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Diantara nya adalah kurangnya informan dalam penelitian ini, kemudian dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh *informan* tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda, informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.

## 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di SDN I Lasada, dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan agar guru di SDN I Lasada lebih meningkatkan dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa dengan selalu mengajarkan dan mengarahkan siswa dalam bertoleransi terhadap sesama, serta berupaya mempererat tali persatuan dan kesatuan kepada setiap siswa agar terjalin kehidupan yang tentram dalam kegiatan di sekolah.
2. Hendaknya para orang tua selalu mengajarkan sikap toleransi dan memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar ia dapat memiliki sikap toleransi di lingkungannya.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan temuan ini dapat ditindaklanjuti lebih mendalam lagi seperti meneliti tentang implemtasi sikap toleransi siswa di sekolah maupun di lingkungan yang memilki perbedaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2012). Model pengembangan pendidikan Islam berbasis multikultural. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-8.
- Ahmad. (2010). *Ilmu pendidikan Islam dalam prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akhsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 2 (1),25-26.
- Anwar, R.N. (2021). Penanaman nilai-nilai Islam moderat pada anak usia dini dalam keluarga upaya menangkal radikalisme. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 155- 163
- Araniri, N. (2020). peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap keberagamaan yang toleran. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1), 54-65.
- Azwarhadi, A. (2017). Implementasi pembelajaran PAI serta penanaman toleransi beragama di SD Fransiskus Padang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 1-11.
- Bakry, M. (2014). Pengembangan karakter toleran dalam problematika ikhtilaf mazhab fikih. *Al- Ulum*, 14(1), 171-188.
- Bariyah, M.B (2019). Ayat toleransi dalam Al-Qur'an; tinjauan tafsir Qultubi. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Budaya*, 2(2), 31-46.
- Budiyanto. (2003). *Profil Ustadz ideal; etika Guru dalam Islam*, Yogyakarta: LPTQ Nasional.
- Cassanova. (2008). *Public religius in the modern world* (Chicago:Chicago University Press).
- Digdoyo, E. (2018). Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 42-59.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran guru pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik Untuk mewujudkan kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72-92.
- Doebler, S. (2014). Relationships between religion and intolerance towards Muslims and immigrants in Europe: A *Multilevel Analysis. Review of preligious research*, 56(1), 61-86.
- Mulyasa. E. (2011). *Menjadi guru professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

- Firdaus, A., Maulida, A., & Sarbini, M. (2018). Peran guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam pembinaan akhlak peserta didik Di SDN Cibereum 4 Bogor Selatan. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 1(1B)*, 178-191.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan toleransi antar umat beragama. Analisis: *Jurnal Studi Keislaman, 20(2)*, 179-192.
- Fuad, N. (2015). Penanaman toleransi beragama pada anak melalui pendidikan. *Scietas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat, 2(1)*, 252-252
- Ghazali, A.M. (2016). Toleransi beragama dan kerukunan dalam prespektif Islam. *Religijs: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya, 1(1)*, 25-40.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian kualitatif*, Malang: UMM Pres
- Hidayat, W. (2020). Metode keteladanan dan urgensinya dalam pendidikan akhlak menurut perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam 5 (2)*, 117.
- <https://www.google.com/amps/s/radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/09/23/penilaian-sikap-toleransi-dalam-pembelajaran-ppkn/%3famp>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022 jam 13:15 Wita.
- Ishlahunnisa. (2010). *Mendidik anak perempuan*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Maleong, J. (2005). *Metodep penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, M. (2019). Metode dan strategi pembentukan karakter religius yang diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 4 (1)*, 83.
- Jentoro, J., Yusro, N., Yanuarti, E., Karolina, A., & Deriwanto, D. (2020). Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islam wasatiyah siswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction, 3(1)*, 46-58.
- Landsberger. (2011). Kerjasama dan belajar bersama. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/12882/7/BAB%2011.1.pdf> pada tanggal 21 Agustus 2022
- Mawarti, S. (2017). Nilai-nilai pendidikan toleransi dalam pembelajaran agama Islam. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, 9(1)*, 70-90.
- Muhajarah, K. (2016). Pendidikan toleransi beragama perspektif tujuan pendidikan Islam. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial. 3(2)*, 160- 178.

- Nashir, H. (2013). *Pendidikan karakter berbasis Agama & budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasution, H. (2005). *Islam rasional dan pemikiran*. Bandung: Mizan.
- Nasution. (2009). *Solidaritas sosial dan partisipasi masyarakat Desa Transisi (Suatu Tinjauan Sosiologi)*. Malang UMM Pres.
- Nurani, H. (2018). Kuasa media atas Agama dan bentuk intoleransi Agama terhadap media. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 3(1), 17-27.
- Pertiwi, R., Suchyadi, Y., & Handayani, R. (2019). Implementasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 41-46.
- Pitaloka, D.L., Dimayanti, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696-1705.
- Prahara, Y, E.(2009). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: Stain Po Press.
- Prawiro, M. (2019). Pengertian adil. <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-adil.html> diakses pada tanggal 21 Agustus 2022, jam 12:55 wita
- Purbajati, H. I. (2020). Peran guru dalam membangun moderasi beragama di sekolah. *Jurnal Studi Keislaman*, 11(2), 182-194.
- Qodir, Z. (2016). Kaum muda, intoleransi, dan radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*, 5(1), 429-445.
- Rohmat. (2014). *Tinjauan multikultural dalam pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN PERS.
- Saihu, M. (2022). Moderasi pendidikan: sebuah sarana membumikan toleransi dalam dunia pendidikan. *Edukasi Islam: Jurnal pendidikan Islam* 11(02), 629-248.
- Sanjaya. (2007). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: kencana.
- Santosa, B. A. (2017). Peran media massa dalam mencegah konflik. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 199-214.
- Sapendi. (2015). Internalisasi nilai-nilai moral Agama pada anak usia dini. *At-Turats: Jurnal* 9(2), 27-28.
- Siagian, S. B. U. (2020). Nilai-nilai Pancasila dalam menangani intoleransi di Indonesia. *Jurnal Teologi Biblika*, 5(1), 36-45.

- Sibaweh, N., & Rusadi, U. (2021). Pemaknaan radikalisme Agama dalam koran kompas (analisis resepsi pemberitaan bom bunuh diri di Gereja Katedral, Makasar). *Communication*, 12(2), 83-94.
- Subhan, M. (2011). *Toleransi beragama menurut Nurdcholis Madjis*. Fakultas Ushuluddim IAIN Walisongo Semarang.
- Sugiyono, M. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukmadinata. N. S. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparlan, P. (2008). *Pembentukan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana, T. (2011). *Konsep dan aktualisasi kerukunan antar umat beragama pendidikan Agama Islam- Ta'lim*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, A.,M. (2005). *Tren pluralisme Agama: Tinjauan Kritis*, Jakarta: Prespektif.
- Trisnaningtyas, F., & Jafar, N.A. (2021). Urgensi pendidikan toleransi antar Umat beragama dalam masyarakat. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 22(2), 53-63.
- Widodo, H. P. (2014). Methodological considerations in interview data transcriptions. *International Journal of Innovation in English Language Teaching and Research*, 3(1), 101-107.
- Wijaya, S. H. B., BM, M., & Anshori, M. (2013). Media massa dan intoleransi beragama (studi kasus tentang wacana intoleransi beragama pada surat kabar lokal di Kota Surakarta Tahun 2012). *Jurnal Komunikasi Massa*, 6(2), 175-188.
- Yantoro, H, S., & Wahyuni, S. (2020). Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi peserta didik di sekolah inklusi SD Negeri 131/IV Kota Jambi. *Jurnal Fundadikda*, 3(1) 154-156.
- Yasir, M. (2014). Makna toleransi dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2), 1170-180.
- Zakiah, Dkk. (2010). *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhro, K.,& Sholikhudin, M.A. (2019). Nilai-nilai toleransi antar sesama dan antar umat beragama. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 3(1), 41-55.